

2018

*Statistik Daerah*  
Kabupaten Tana Tidung



# **Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2018**

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KABUPATEN TANA TIDUNG 2018**

No. Publikasi : 6503.1811

Katalog BPS : 1101002.6503

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 24 halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Tana Tidung

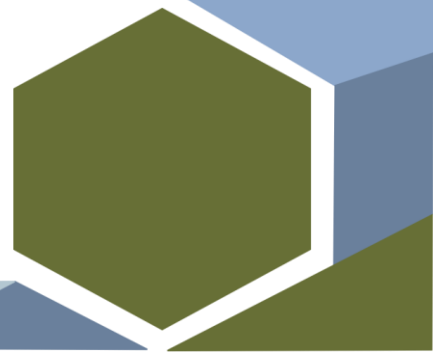
Penyunting : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tana Tidung

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tana Tidung

Diterbitkan : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa tertulis dari Badan Pusat Statistik.

# Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Tana Tidung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Tana Tidung.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2017 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Tana Tidung 2017 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Tana Tidung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tana Tidung

**YUDA AGUS IRIANTO, S.Si**



# Daftar Isi

1. Geografi Dan Iklim	1
2. Pemeritahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	12
8. Pembangunan Manusia	13
9. Pertanian	15
10. Energi	17
11. Transportasi dan Komunikasi	18
12. Konstruksi	19
13. Hotel dan Pariwisata	20
14. Pendapatan Regional	21
15. Perbandingan Wilayah	23



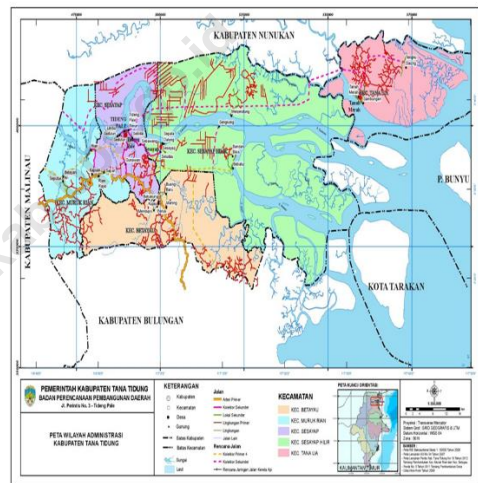
## Kecamatan terluas di Kabupaten Tana Tidung adalah Sesayap Hilir

Luas kecamatan Sesayap Hilir mencapai 27 persen luas total Tana Tidung

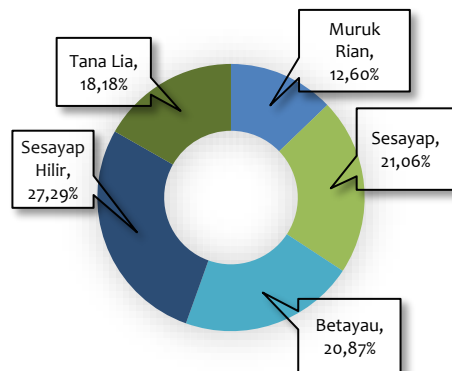
Kabupaten Tana Tidung merupakan kabupaten termuda di provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Tana Tidung mulai terbentuk pada tahun 2007. Secara astronomis, Kabupaten Tana Tidung terletak pada 94°45' Bujur Barat - 141°05' Bujur Timur dan 6°08' Lintang Utara - 11°15' Lintang Selatan. Secara administratif, Kabupaten Tana Tidung berbatasan langsung dengan Kabupaten Nunukan di sebelah utara, Kabupaten Malinau di sebelah barat, dan Kabupaten Bulungan di sebelah selatan. Sementara itu, bagian timur Kabupaten Tana Tidung berbatasan dengan Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan.

Luas wilayah Kabupaten Tana Tidung sekitar 6.4 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Utara (75.467,70 km<sup>2</sup>), yaitu sebesar 4.828,58 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam lima kecamatan dan 32 desa. Kecamatan Sesayap Hilir merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 27 persen dari seluruh luas Kabupaten Tana Tidung, sedangkan kecamatan Muruk Rian adalah kecamatan dengan luas terkecil, hanya sekitar 608,62 km<sup>2</sup>. Ibukota Kabupaten Tana Tidung berkedudukan di desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap. Kelima kecamatan di Kabupaten Tana Tidung berada pada ketinggian antara 19-100 meter di atas permukaan air laut.

Peta Kabupaten Tana Tidung



Persentase Luas Wilayah Kecamatan terhadap Luas Kabupaten Tana Tidung



Sumber: BPS Kabupaten Tana Tidung



Suhu udara rata-rata tahun 2017 adalah 27,4°C

Suhu udara tertinggi terjadi pada bulan November, sedangkan suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari dan Maret

#### Cuaca di Kabupaten Tana Tidung 2017

Uraian	Satuan	2017
(1)	(2)	(3)
Suhu Udara		
Rata-rata	°C	27,4
Minimum	°C	24,1
Maximum	°C	32,4
Kecepatan Angin (rata-rata)	Knot	2,8
Kelembaban Udara (rata-rata)	%	84
Tekanan Udara (rata-rata)	mb	1 009,4
Curah Hujan (jumlah)	mm <sup>3</sup>	3 557
Penyinaran Matahari	%	50

Sumber : BMKG Kabupaten Bulungan

Kabupaten Tana Tidung termasuk daerah beriklim tropis. Data iklim untuk kabupaten ini berasal dari BMKG Kota Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, karena Kabupaten Tana Tidung belum memiliki stasiun klimatologi sendiri. Berdasarkan data dari BMKG Kabupaten Bulungan, suhu udara rata-rata di Kabupaten Tana Tidung selama tahun 2017 adalah 27,4 °C, dengan rata-rata suhu tertinggi terjadi pada bulan November, mencapai 28,1 °C dan rata-rata suhu terendah terjadi pada bulan Februari dan Maret, mencapai 26,8 °C.

Rata-rata kecepatan angin selama tahun 2017 adalah 2,8 knot. Rata-rata kelembaban udara berada pada kisaran 82 hingga 86 persen. Rata-rata kelembaban udara tertinggi terjadi pada bulan Maret, sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Oktober.

Sementara itu, rata-rata tekanan udara selama 2017 adalah 1009,4 mb. Tingkat penyinaran matahari sebesar 50% dengan jumlah curah hujan 3557 mm<sup>3</sup>.

## Jumlah ASN pemerintah daerah Kabupaten Tana Tidung sebanyak 1.437 50,10 persen ASN memiliki pendidikan terakhir sarjana/doktor/Ph.d

Kabupaten Tana Tidung terdiri dari 5 (lima) kecamatan dan 32 desa. Dengan satuan lingkungan terkecil adalah Rukun Warga (RW) sebanyak 37 dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 118.

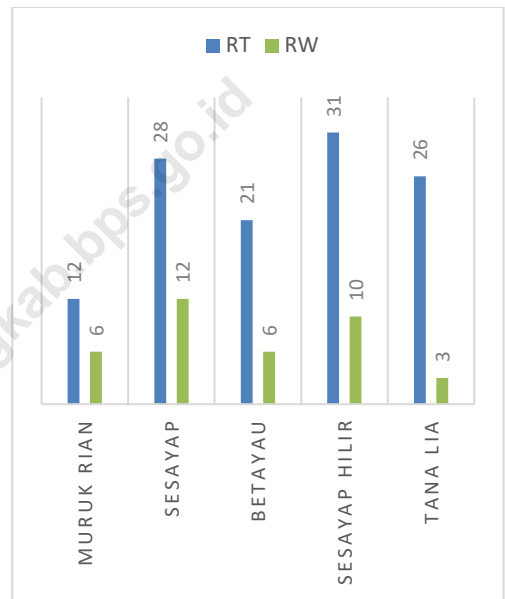
Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 sebanyak 1.437 orang, menurun jika dibandingkan dengan jumlah ASN tahun 2016 sebanyak 1.452 orang. Baik ASN laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan jumlah.

Sekitar 34 persen ASN bekerja dalam lingkup dinas pendidikan, yaitu sebanyak 491 orang. Selanjutnya, pada lingkup dinas kesehatan, terdapat 256 ASN atau sekitar 17 persen. Sementara itu, ASN pada Sekertariat Daerah hanya berjumlah 4 orang dan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

Mayoritas ASN di Kabupaten Tana Tidung berada pada golongan III, yaitu sekitar 58 persen atau sebanyak 835, yang terdiri dari 432 ASN laki-laki dan 403 ASN perempuan. Sementara itu, terdapat 19 ASN golongan I, 498 ASN golongan II, dan 85 ASN golongan IV.

Berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebanyak 720 atau sekitar 50,10 persen ASN di Kabupaten Tana Tidung memiliki ijazah sarjana/doktor/Ph.D, sedangkan ASN dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang, SLTP/ sederajat sebanyak 22 orang, SMA/ sederajat sebanyak 294 orang, diploma I/II sebanyak 93 orang, dan diploma III sebanyak 306 orang.

Jumah RT dan RW



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Tahun 2017

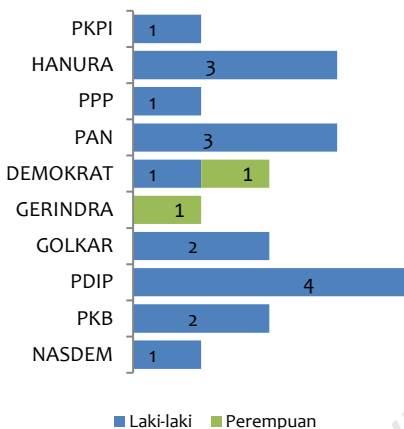
Golongan	Jumlah
(1)	(2)
I	19
II	498
III	835
IV	85
Total	1 437

Sumber: BKD Kabupaten Tana Tidung

**Kesetaraan gender belum tercermin keterwakilannya di bidang politik**

*Dari 20 orang anggota DPRD, hanya dua orang anggota DPRD yang berjenis kelamin perempuan*

**Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai  
Tahun 2017**



Sumber: DPRD Kabupaten Tana Tidung

**Tahukah Anda?**

“Mayoritas ASN berada pada golongan III”

Pada tahun 2017, komposisi wakil rakyat Kabupaten Tana Tidung terdiri atas 10 partai dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 20 orang, yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 18 orang (90%). Dari 10 partai, hanya 2 partai yang memiliki wakil perempuan di DPRD dengan jumlah masing-masing hanya sebanyak 1 orang, yaitu Partai Gerindra dan Demokrat. Jumlah ini sama jika dibanding dengan tahun 2016. Hal ini selain menunjukkan bahwa kesetaraan gender belum tercermin dalam keterwakilan perempuan dan laki-laki di bidang politik, kualitas kader perempuan yang ikut dalam pemilihan legislatif belum dapat melampaui laki-laki khususnya di Kabupaten Tana Tidung.

Partai yang menempatkan wakil terbanyak pada DPRD adalah PDIP, sebanyak 4 orang. Sementara itu, partai PAN dan partai Hanura menempatkan wakilnya masing-masing sebanyak 3 orang, kemudian PKB, partai Golkar, dan partai Demokrat masing-masing menempatkan wakilnya masing-masing sebanyak 2 orang, sedangkan partai Nasdem, Gerindra, PPP dan PKPI masing-masing menempatkan 1 orang perwakilan

## Penduduk Tana Tidung mencapai 25.084 jiwa pada tahun 2017

Dari tahun 2010 hingga 2017, jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung telah mengalami peningkatan sebesar 9.882 jiwa

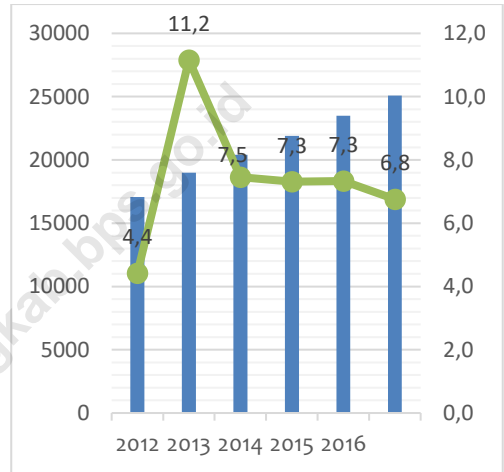
Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh adanya kelahiran dan migrasi masuk. Jumlah penduduk Tana Tidung berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 15.202 jiwa. Jumlah ini meningkat hingga 25.084 jiwa pada tahun 2017. Hal ini berarti bahwa terdapat kenaikan jumlah penduduk, dengan rata-rata sejumlah 1.412 setiap tahunnya.

Apabila dilihat dari struktur penduduknya, penduduk Tana Tidung tergolong berstruktur expansive. Bentuk piramidanya dalam pertumbuhan dan sedang berkembang. Jumlah angka kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian. Selain itu piramida penduduk juga dapat menjelaskan sejarah kelahiran dan kematian penduduk.

Berdasarkan kelompok umur, 29,04 persen penduduk berusia 0-14 tahun. Kelompok ini merupakan usia yang belum produktif. Selanjutnya, 67,96 persen penduduk berada pada kelompok usia 15-64 tahun yang merupakan kelompok usia produktif. Sisanya, tiga persen penduduk berusia lebih dari 65 tahun. Kelompok ini merupakan usia tidak/kurang produktif.

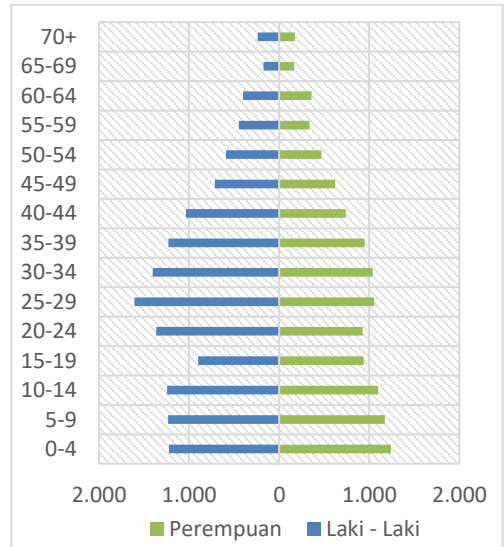
Dari pembagian penduduk berdasarkan kelompok umur dapat diketahui rasio beban ketergantungan penduduk di Kabupaten Tana Tidung adalah sebesar 46,53, artinya setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung secara ekonomi 46 jiwa penduduk yang tidak/kurang produktif. Dalam perspektif konsep pembangunan, rasio ketergantungan yang semakin tinggi kurang menguntungkan dibandingkan yang lebih rendah.

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tana Tidung



Sumber: BPS Kabupaten Tana Tidung

Piramida Penduduk Kabupaten Tana Tidung 2017



Sumber: BPS Kabupaten Tana Tidung

**Kecamatan Sesayap memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi**

40,34 persen penduduk Tana Tidung tinggal di Kecamatan Sesayap

**Laju Pertumbuhan dan kepadatan Penduduk Kecamatan se-Tana Tidung, 2017**

Kecamatan	Jumlah penduduk	Laju pertumbuhan Penduduk	Kepadatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	1 729	6,73	2,84
Sesayap	10 118	6,74	10,04
Betayau	2 736	6,75	3,11
Sesayap Hilir	6 979	6,78	5,29
Tana Lia	3 522	6,76	3,46
<b>Tana Tidung</b>	<b>25 084</b>	<b>6,75</b>	<b>5,19</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

**Indikator kependudukan Tana Tidung**

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Jumlah penduduk</b>	23 497	25 084
<b>Pertumbuhan Penduduk (%)</b>	7,34	6,75
<b>Kepadatan Penduduk (jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>	4,87	5,19
<b>Sex Ratio (L/P)(%)</b>	121,40	122,30

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

### Tahukah Anda?

“Desa Tideng Pale merupakan desa terbanyak penduduknya di Tana Tidung”

Jika dirinci per kecamatan, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah kecamatan Sesayap, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Muruk Rian. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Tana Tidung di setiap kecamatan relatif hampir sama pada kisaran 7 persen. Sementara itu, tingkat kepadatan penduduk berkisar antara 2 hingga 9 persen. Kecamatan Sesayap memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 10,04. Hal ini disebabkan kecamatan Sesayap merupakan ibukota Kabupaten Tana Tidung.

Secara umum, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari angka sex ratio sebesar 122,3, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 122 penduduk laki-laki. Sex ratio ini relatif sama pada tahun sebelumnya.

Saat ini, Kabupaten Tana Tidung sedang mengalami bonus demografi. Bonus demografi adalah kondisi dimana jumlah penduduk usia produktif (15-64) lebih banyak dibanding penduduk tidak produktif ((0-14 dan 65+). Lebih dari 60 persen penduduk Tana Tidung berusia produktif. Periode ini lambat laun akan menghilang. Penduduk produktif akan menua seiring dengan waktu. Oleh karena itu, momen bonus demografi dengan besarnya jumlah penduduk yang aktif secara ekonomi harus dioptimalkan.

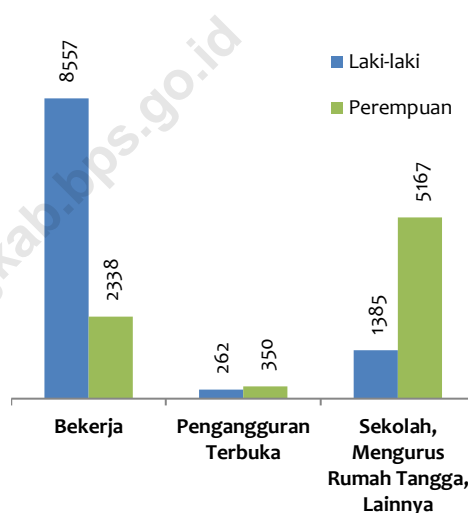
Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilakukan oleh BPS, partisipasi penduduk Kabupaten Tana Tidung dalam perekonomian cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 sebanyak 18.059 orang, sekitar 72 persen dari total penduduk. Dari seluruh penduduk usia kerja tersebut, 11.507 orang termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas angkatan kerja di Kabupaten Tana Tidung berpendidikan terakhir sampai dengan SD saja, yaitu sebanyak 3.804 orang. Dari jumlah tersebut, 3.508 orang mempunyai kegiatan utama bekerja, sedangkan sisanya merupakan pengangguran terbuka. Angkatan kerja dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan adalah universitas sebanyak 2.379 orang, dimana 66 diantaranya merupakan pengangguran terbuka. Sementara itu, 5.324 orang adalah angkatan kerja dengan pendidikan terakhir SMP, SMA, dan diploma. Masih banyaknya angkatan kerja dengan tingkat pendidikan yang masih rendah menunjukkan bahwa pendidikan di Kabupaten Tana Tidung perlu ditingkatkan untuk menunjang peningkatan kualitas angkatan kerja.

### Tahukah Anda?

“Tingkat pengangguran terbuka meningkat pada tahun 2017”

Kegiatan Penduduk 15 tahun Ke atas Kabupaten Tana Tidung, 2017



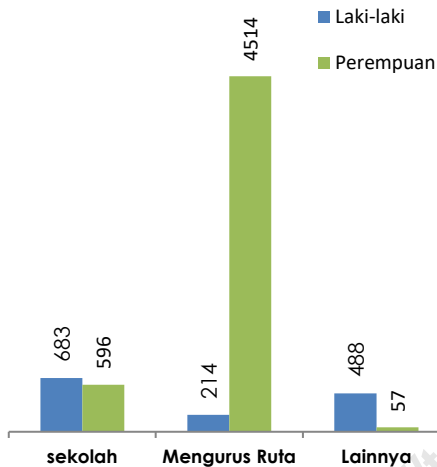
Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Statistik Ketenagakerjaan Tana Tidung

Uraian	2017
(1)	(2)
TPAK(%)	63,72
TPT((%)	5,32
Pendidikan terakhir Angkatan Kerja	Persentase
Dibawah SMP	42,55
SMA	28,56
Perguruan tinggi	28,89
Total	100

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Penduduk Bukan Angkatan Kerja



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

#### Tahukah Anda?

“Kegiatan utama lebih dari 70% penduduk bukan angkatan kerja adalah mengurus rumah tangga”

Selama tahun 2015 hingga 2017, tingkat pengangguran di Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan. Tingkat pengangguran sebesar 2,58 persen pada tahun 2015 naik menjadi 5,32 persen pada tahun 2017. Jumlah angkatan kerja yang merupakan pengangguran terbuka pada tahun 2017 sebanyak 612 orang. Pengangguran terbuka dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada pengangguran terbuka laki-laki.

Penduduk Tana Tidung banyak yang bekerja di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Hal ini sejalan dengan struktur perekonomian Kabupaten Tana Tidung yang didominasi oleh sektor primer, khususnya sektor pertanian yang merupakan penyumbang terbesar dalam PDRB dengan kontribusi sekitar 33 persen.

Di lain sisi, 36 persen penduduk Kabupaten Tana Tidung yang berumur 15 tahun keatas merupakan penduduk bukan angkatan kerja. Tujuh puluh dua persen penduduk bukan angkatan kerja adalah penduduk dengan kegiatan utama mengurus rumah tangga. Sisanya, 28 persen penduduk bukan angkatan kerja masih bersekolah dan melakukan kegiatan utama lainnya.

Pencapaian dari bidang pendidikan dapat ditelaah dari beberapa indikator, antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan angka melek huruf.

APS merupakan indikator yang mengukur pemerataan akses terhadap pendidikan. Semakin tinggi nilai APS menunjukkan semakin banyak penduduk yang dapat menikmati sarana pendidikan. Pada tahun 2017, APS untuk kelompok umur 7-12 tahun mengalami peningkatan menjadi sebesar 98,70 persen, artinya setiap 100 anak usia 7-12 tahun, 1 sampai 2 anak tidak/belum pernah sekolah atau tidak sekolah lagi (drop out). Sementara itu, APS untuk kelompok umur 13-15 dan 16-18 tahun justru mengalami penurunan. APS kelompok umur 13-15 tahun yang semula 100 persen pada tahun 2016 menjadi 96,23 persen pada tahun 2017 sedangkan APS kelompok umur 16-18 tahun yang semula 63,45 persen pada tahun 2016 menjadi 57,43 persen pada tahun 2017.

APM merupakan indikator yang menunjukkan proporsi penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan dan berusia sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya. Pada tahun 2017, APM untuk tingkat pendidikan SD mencapai 86,68 persen, artinya terdapat sekitar 13,32 persen penduduk usia SD yang sedang berada di jenjang pendidikan selain SD. Pada tingkat pendidikan SMP, terdapat 76,83 persen penduduk usia SMP yang memang sedang bersekolah pada jenjang SMP, sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA, persentase penduduk usia SMA yang benar-benar sedang mengenyam pendidikan SMA hanya sebesar 40,73 persen.

Statistik Pendidikan Tana Tidung, 2016-2017

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>APS</b>		
7-12	97,09	98,70
13-15	100,00	96,23
16-18	63,45	57,43
<b>APM</b>		
SD	82,17	86,68
SMP	79,75	76,83
SMA	36,43	40,73

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung



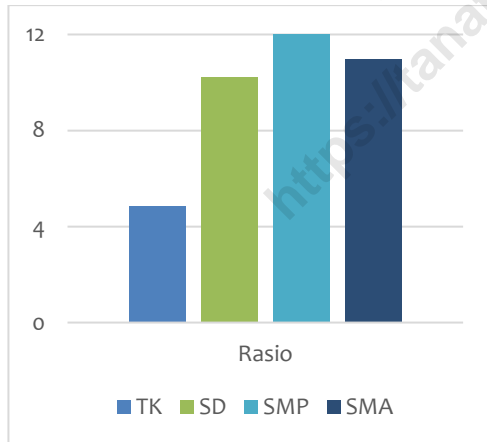
**Harapan lama sekolah masih belum bisa dicapai***Rata-rata lama sekolah hanya sekitar 8 tahun*

Statistik Pendidikan Tana Tidung, 2016-2017

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Rata-rata lama sekolah</b>	8,11	8,23
<b>Harapan Lama Sekolah</b>	12,17	12,18
<b>Angka Melek huruf</b>	94,74	93,80

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Rasio Murid Guru Tana Tidung



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

**Tahukah Anda?**

Program Wajib Belajar 12 tahun belum berhasil dilaksanakan di Tana Tidung

Angka rata-rata lama sekolah penduduk pada tahun 2017 adalah 8,23 tahun, artinya penduduk Kabupaten Tana Tidung rata-rata bersekolah selama 8,23 tahun atau hingga kelas 2 SMP saja. Angka ini hampir mendekati angka rata-rata lama sekolah Provinsi Kalimantan Utara. Walaupun demikian, angka ini masih cenderung rendah dan belum memenuhi harapan. Angka harapan lama sekolah (HLS) pada tahun 2017 adalah 12,18, yang artinya secara rata-rata anak-anak di Tana Tidung yang berusia 7 tahun masih ingin bersekolah sampai tamat SMA. Hal ini sejalan dengan program Wajib Belajar 12 Tahun yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tana Tidung.

Untuk angka melek huruf, terdapat penurunan persentase angka melek huruf pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka melek huruf pada tahun 2017 sebesar 93,80. Hal ini berarti sebanyak 93,80 persen penduduk telah mampu untuk membaca dan menulis.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya pemerataan jumlah guru dalam mengajar anak didiknya. Berdasarkan grafik di samping, terlihat bahwa rasio murid terhadap guru di sekolah negeri yang paling besar adalah jenjang SMP yaitu 12,23 artinya 12 hingga 13 murid harus diajar oleh seorang guru, sedangkan beban guru TK relatif paling ringan, karena hanya sekitar 4 hingga 5 murid yang diajar oleh seorang guru.

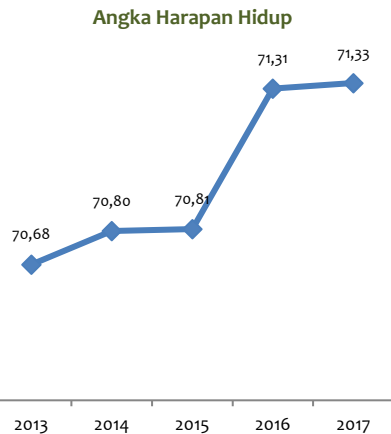
## Angka Harapan Hidup tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun

Jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan juga tidak mengalami perubahan signifikan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Tana Tidung belum cukup memadai walaupun telah tersedia fasilitas kesehatan di setiap kecamatan. Data tahun 2017 menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan yang paling banyak tersedia adalah Posyandu, yaitu sejumlah 34 unit. Selain itu, tersedia juga Puskesmas Pembantu (Pustu) sejumlah 16 unit, Puskesmas sejumlah 5 unit, dan 1 unit Rumah Sakit yang terletak di Kecamatan Sesayap. Fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada turut didukung dengan sejumlah tenaga kesehatan. Total tenaga kesehatan di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 184 orang yang terdiri dari 12 orang tenaga medis, 95 orang tenaga keperawatan, 53 tenaga kebidanan, 5 orang tenaga kefarmasian, dan 19 orang tenaga kesehatan lainnya.

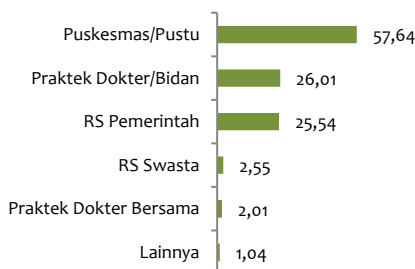
Berdasarkan data Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017, mayoritas penduduk Kabupaten Tana Tidung tidak mengalami keluhan kesehatan. Hanya sekitar 18 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana terdapat sekitar 21 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan rata-rata merasakan gangguan kesehatan selama 6-7 hari.

Angka harapan hidup penduduk Tana Tidung cenderung meningkat setiap tahun. Angka harapan hidup pada tahun 2017 mencapai 71,33. Hal ini berarti bahwa bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2017 akan dapat hidup sampai 71 atau 72 tahun. Namun, apabila dilihat dari rata-rata nilai angka harapan hidup setiap tahunnya, angka harapan hidup yang dihasilkan tidak jauh bergerak dari 70 tahun. Meskipun cenderung meningkat setiap tahun, peningkatan yang tidak signifikan tersebut menunjukkan belum adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan penduduk Tana Tidung.



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

### Banyak Fasilitas Kesehatan



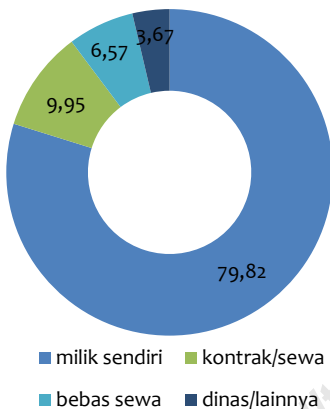
Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

### Tahukah Anda?

Hanya ada 1 unit rumah sakit di Kabupaten Tana Tidung

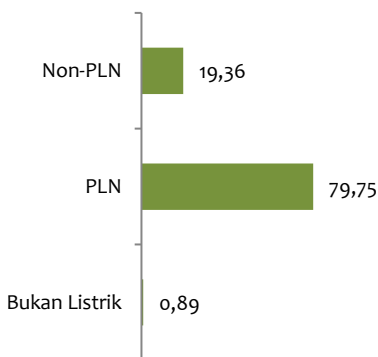
**Lebih dari 75 persen rumah tangga tinggal di rumah milik sendiri**  
 Bahan utama yang digunakan untuk rumah adalah kayu

Persentase Rumah Tangga dengan Penguasaan Bangunan



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Persentase Sumber Penerangan Utama



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tana Tidung sudah menempati rumah milik sendiri. Persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri sebesar 79,82 persen, kontrak/sewa sebesar 9,95 persen, bebas sewa sebesar 6,57 persen, dan lainnya sebesar 3,67 persen.

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita 10 m<sup>2</sup>. Data Susenas 2017 menunjukkan bahwa lebih dari 80 persen rumah tangga di Kabupaten Tana Tidung telah memenuhi syarat tersebut. Mayoritas rumah tangga menggunakan seng sebagai bahan utama atap rumah dan kayu sebagai bahan utama dinding dan lantai rumah. Sebagian besar rumah tangga juga telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri.

Untuk penerangan, 79,75 persen rumah tangga Kabupaten Tana Tidung telah menggunakan listrik PLN. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Sisanya 19,36 persen menggunakan listrik non PLN, dan 0,89 persen tidak menggunakan listrik.

Sumber air minum yang digunakan oleh rumah tangga masih bervariasi. Sumber air minum yang paling banyak digunakan antara lain air isi ulang, air sumur, dan air hujan. Air ledeng jarang digunakan karena di beberapa tempat kualitas airnya kurang baik jika dibandingkan sumber air lainnya.

#### Tahukah Anda?

Saat musim kemarau, sebagian masyarakat biasanya membeli air dari pengusaha air keliling

**IPM Kabupaten Tana Tidung senantiasa mengalami peningkatan**  
*IPM Kabupaten Tana Tidung berada pada peringkat keempat se-Kalimantan Utara*

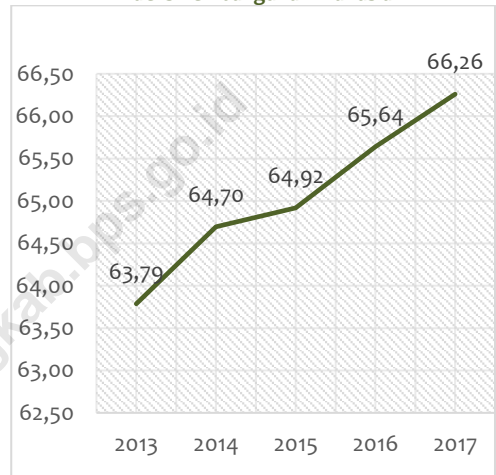
Keberhasilan pembangunan seharusnya memang tidak hanya diukur dari tingginya pertumbuhan ekonom, tetapi juga peningkatan kualitas manusianya. Angka IPM mencoba mengukurnya melalui pendekatan beberapa dimensi. Dimensi pengetahuan diukur melalui harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Dimensi kehidupan layak diukur dari pengeluaran per kapita disesuaikan yang dihitung dari 96 komoditas *Purchasing Power Parity* (PPP). Dimensi umur panjang dan sehat diukur dengan Angka Harapan Hidup ketika lahir.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tana terus mengalami peningkatan setia tahun hingga mencapai 66,26 pada 2017. Komponen yang mendukung peningkatan IPM Kabupaten Tana Tidung tahun adalah angka harapan hidup sebesar 71,33, harapan lama sekolah 12,18 tahun, rata-rata lama sekolah 8,23 tahun dan kemampuan daya beli (PPP) sebesar 7,2 juta rupiah. Keempat komponen tersebut mengalami peningkatan walaupun belum terlalu signifikan.

Secara umum, rata-rata penduduk Kabupaten Tana Tidung mampu hidup selama 71 tahun dan menghabiskan sekitar Rp 7.207.000 untuk biaya hidup per tahun. Penduduk usia 15 tahun ke atas memiliki harapan untuk mengenyam pendidikan selama 12 tahun atau hingga lulus SMA/ sederajat, namun faktanya rata-rata lama sekolah hanya 8 tahun atau hingga kelas 2 SMP.

Capaian angka IPM Kabupaten masih termasuk dalam klasifikasi kategori sedang. Jika dibandingkan dengan IPM kabupaten/kota se-Kalimantan Utara, Kabupaten Tana Tidung menempati urutan keempat.

**Indeks Pembangunan Manusia**



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

**Komponen IPM**

Komponen	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Angka Harapan Hidup	71,31	71,33
Harapan Lama Sekolah	12,17	12,18
Rata-Rata Lama Sekolah	8,11	8,23
PPP (000)	6 919	7 207

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

**Persentase penduduk miskin Tana Tidung kembali mengalami peningkatan**

Peningkatan penduduk miskin sejalan dengan peningkatan garis kemiskinan menjadi Rp 366.856.

**Indikator Kemiskinan Kota Tana Tidung  
2015-2017**

Keterangan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	1,38	1,41	1,64
Persentase Penduduk Miskin (persen)	6,35	6,11	6,63
GK	326 201	354 012	366 856

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

**Tahukah Anda?**

“Penghitungan penduduk miskin telah dilakukan BPS sejak tahun 60an melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)”

Tujuan pembangunan dalam *Millenium Development Goals (MDGs)* berakhir pada tahun 2015. Untuk melanjutkannya dikembangkan suatu konsep kerangka/agenda setelah tahun 2015 yang disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi. Terutama yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu deplesi sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim, perlindungan sosial, makanan dan ketahanan energi serta pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin.

Kemiskinan didefinisikan sebagai penduduk yang pengeluarannya berada dibawah kebutuhan minimum yakni garis kebutuhan makanan dan bukan makanan.

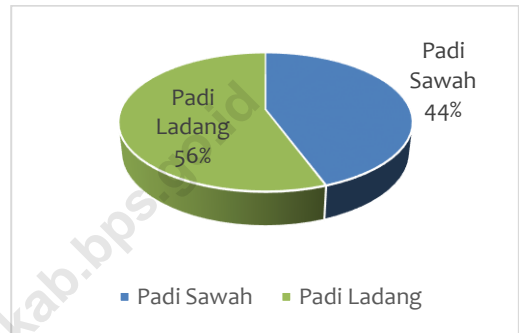
Untuk itu salah satu indikator untuk memantaunya yaitu proporsi penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Tana Tidung, jumlah penduduk miskin tahun 2017 meningkat menjadi sebanyak sebanyak 1.640 jiwa atau sekitar 6,63 persen dari total penduduk. Garis kemiskinan (GK) pun naik dari Rp 354.012 menjadi Rp 366.856. Garis kemiskinan ini mengindikasikan bahwa setiap penduduk yang memiliki pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan di bawah Rp 366.856 per bulan akan dikategorikan sebagai penduduk miskin

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam struktur perekonomian. Sebagian besar penduduk Tana Tidung bekerja pada sektor ini. Pada tahun 2017, luas panen padi sawah di Kabupaten Tana Tidung sebesar 210,6 hektar, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 264 hektar. Kecamatan yang mempunyai luas panen terluas adalah kecamatan Betayau.

Untuk tanaman sayuran, jenis sayuran yang memiliki luas panen terbesar adalah Bayam, yaitu seluas 27 hektar. Walaupun demikian, jenis sayuran dengan produksi terbanyak adalah tomat, yaitu sebanyak 567 kwintal. Secara umum, baik luas maupun hasil produksi tanaman sayuran mengalami penurunan.

Tanaman perkebunan yang ditanam di Kabupaten Tana Tidung cukup beragam, antara lain karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, dan kopi. Tanaman perkebunan yang memiliki luas tanaman dan hasil produksi terbesar adalah kelapa sawit. Selama tahun 2015 hingga 2017, baik luas tanaman maupun produksi kelapa sawit terus mengalami peningkatan. Lahan kelapa sawit tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tana Tidung, kecuali kecamatan Tana Lia.

Luas Panen Padi



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tana Tidung

Produksi Pertanian Kabupaten Tana Tidung, 2016-2017 (ton)

Komoditas	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Cabai	550	201
Tomat	612	567
Bayam	1 615	480
Kacang Panjang	514	215
Kangkung	6 915	462
Kelapa Sawit	326,09	333,03
Kelapa	2,03	3,60
Kopi	1,75	1,52
Lada	0,82	0,90

Populasi Ternak Kabupaten Tana Tidung  
2015-2017 (Ekor)

Ternak	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi Potong	1 049	1 052	1 102
Kambing	441	401	377
Babi	802	456	435
Ayam Pedaging	105 500	41 500	137 300
Ayam Kampung	4 403	3 643	5 057
Itik	1 290	674	627

Sumber : Dinas Pertanian Tana Tidung

### Tahukah Anda?

Petani lebih banyak menanam padi di ladang daripada sawah.

Dengan dukungan sumber daya alam yang memadai, potensi peternakan di Kabupaten Tana Tidung mempunyai peluang yang besar terhadap potensi peningkatan produksi di sektor peternakan.

Populasi ternak menurun dari tahun 2015 sebanyak 2.292 ekor menjadi 1.914 ekor pada tahun 2017. Jenis ternak yang diusahakan meliputi kambing, sapi potong, dan babi.

Berbeda dengan kondisi ternak, terjadi kenaikan populasi unggas hingga 142.984 pada tahun 2017. Unggas yang dimaksud meliputi ayam pedaging, ayam kampung, dan itik.

Dari subsektor perikanan, jumlah rumah tangga perikanan tangkap bertambah. Peningkatan ini berasal dari rumah tangga perikanan tangkap di perairan umum. Nilai produksi perikanan pun juga mengalami peningkatan dari 661,6 ton pada 2016 menjadi 938,6 ton pada 2017, dimana 712,9 ton adalah hasil perikanan tangkap di laut, sementara 227,7 ton adalah hasil perikanan tangkap di perairan umum. Hasil laut di Tana Tidung yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah Ikan kakap, bawal, segala jenis udang, belanak, senangin, layang, dan kembung sedangkan untuk perikanan darat adalah udang galah, salap, patin dan bandeng.

**Produksi tenaga listrik (PLN) semakin meningkat**  
 Produksi listrik tahun 2017 mencapai 10.576.752 KWh

Jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2017, jumlah pelanggan listrik tercatat sebanyak 4.219 pelanggan yang tersebar di seluruh kecamatan. Kecamatan dengan jumlah pelanggan terbanyak adalah kecamatan Sesayap, sekitar 63 persen dari total pelanggan. Selanjutnya, disusul oleh Kecamatan Sesayap Hilir sekitar 17 persen, Kecamatan Tana Lia sekitar 12 persen, Kecamatan Betayau sekitar 7 persen, dan Kecamatan Muruk Rian sekitar 1 persen saja.

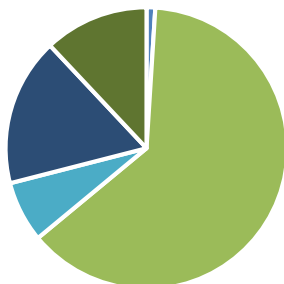
Sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan listrik, produksi listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Tana Tidung juga meningkat. Listrik yang diproduksi selama tahun 2017 sebanyak 10.860.270 kWh. Sementara itu, daya yang terpasang sebesar 3.848 kWh.

**Statistik Listrik di Kabupaten Tana Tidung, 2015-2017 (KWh)**

Konsumen	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi	7 476 336	9 026 544	10 576 752
Terpasang	3 345	3 345	4 045
Terjual	*	*	*
Dipakai sendiri	2 520	2 160	6 322
Susut	*	*	*

\*) data tidak tersedia  
 Sumber : PLN Kabupaten Tana Tidung

**Persentase Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2017**



- Muruk Rian
- Sesayap
- Betayau
- Sesayap Hilir
- Tana Lia

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung



Statistik Transportasi Darat  
di Kabupaten Tana Tidung, 2017 (Km)

Indikator	2017
(1)	(2)
<b>Jenis Permukaan</b>	
Aspal	84,10
Tidak Diaspal	162,24
Lainnya	2,24
<b>Kondisi Jalan</b>	
Baik	175,99
Sedang	1,50
Rusak	71,10

Sumber : Dinas PU Kabupaten Tana Tidung

### Tahukah Anda?

“Waktu Tempuh dari Desa Tideng Pale ke Kota Tarakan adalah 2 jam”

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Adanya jalan dengan kondisi baik akan dapat memperlancar kegiatan perekonomian antar wilayah. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Tana Tidung tercatat sepanjang 248,58 km. Jika dilihat menurut jenis permukaannya, sekitar 65 persen jalan adalah jalan tidak diaspal. Jalan yang diaspal hanya sekitar 34 persen saja. Walaupun demikian, sekitar 71 persen jalan dalam kondisi baik, sementara masih terdapat 28 persen jalan rusak. Total panjang jalan yang rusak mengalami peningkatan pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah.

Selain jalur darat darat, transportasi dengan jalur laut dan sungai mempunyai peranan penting dalam hal transportasi di Kabupaten Tana Tidung. Hal ini dikarenakan akses angkutan laut dan sungai lebih mudah dan cepat daripada melalui darat.

Untuk sarana komunikasi, terdapat satu buah kantor pos di Kabupaten Tana Tidung. Satu-satunya kantor pos ini terletak di Kecamatan Sesayap.

IKK Kabupaten Tana Tidung merupakan yang tertinggi se-Kalimantan Utara

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota atau provinsi lainnya. Tingkat kemahalan konstruksi merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas suatu kabupaten/kota atau provinsi. IKK dapat menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode waktu tertentu. Nilai IKK juga menggambarkan sulitnya akses yang harus ditempuh untuk menuju daerah tersebut. Sulitnya akses tersebut yang akan menyebabkan distribusi barang menjadi terhambat sehingga harga-harga barang pada daerah tersebut semakin mahal.

Nilai IKK Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 sebesar 143,23. Hal ini berarti harga bangunan/konstruksi di Kabupaten Tana Tidung 43,23 persen lebih mahal jika dibandingkan dengan harga bangunan/konstruksi di kota acuan, yaitu Kota Surabaya. Sementara itu, jika dibandingkan secara spasial, IKK Kabupaten Tana Tidung menduduki peringkat pertama dari seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan distribusi barang yang sulit untuk langsung masuk ke Kabupaten Tana Tidung.

#### Perbandingan IKK Kalimantan Utara

Kabupaten/Kota	2017	Rank
(1)	(2)	(3)
Malinau	111,61	3
Bulungan	107,51	4
Tana Tidung	143,23	1
Nunukan	114,33	2
Tarakan	103,56	5
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>118,27</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik

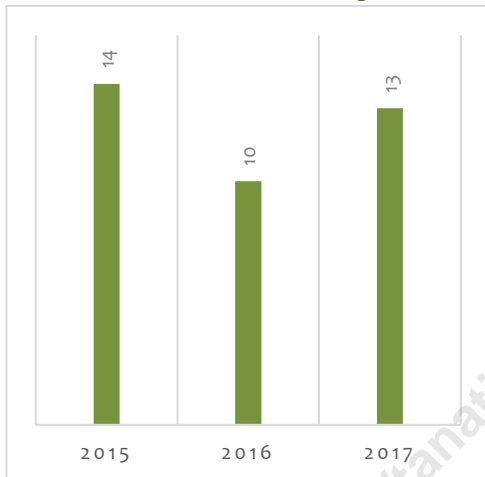
#### Tahukah Anda?

Harga bahan konstruksi di Kabupaten Tana Tidung rata-rata lebih mahal dibandingkan kabupaten/kota lain se-Kalimantan Utara

## Jumlah hotel dan penginapan meningkat

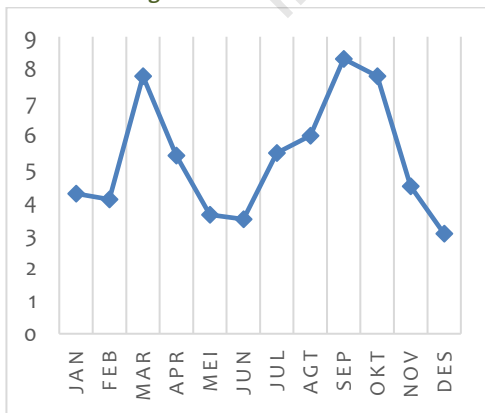
Persentase tingkat hunian hotel secara rata-rata mengalami penurunan

Jumlah Hotel Non Bintang



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tingkat Hunian Kamar Hotel



Sumber : Badan Pusat Statistik

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Adanya tempat wisata di Kabupaten Tana Tidung dapat memberikan manfaat positif bagi perekonomian masyarakat setempat sebagai penyedia akomodasi.

Objek wisata yang paling terkenal di Kabupaten Tana Tidung adalah objek wisata Gunung Rian yang terletak di Kecamatan Muruk Rian. Gunung Rian merupakan salah satu Hutan Lindung yang luas dan memiliki batu putih serta air terjun yang tinggi dan jernih dengan tujuh tingkat. Objek Wisata Alam Gunung Rian, khususnya air terjunnya memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata bagi masyarakat.

Sebagai sarana penunjang, pada tahun 2017, terdapat 13 hotel dengan klasifikasi non bintang. Sebagian besar hotel yang ada terletak di Kecamatan Sesayap. Adapun ketersediaan hotel di kecamatan lain masih sangat sedikit. Hotel berbintang masih belum tersedia di Kabupaten Tana Tidung.

Persentase tingkat hunian hotel secara rata-rata selama tahun 2017 adalah 5,33 persen, menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat hunian hotel tertinggi terjadi pada bulan September. Pada waktu tersebut, Kabupaten Tana Tidung sedang melangsungkan peringatan Hari Ulang Tahun Kabupaten Tana Tidung sehingga banyak tamu yang berdatangan.

### Tahukah Anda?

Objek wisata yang paling populer di Kabupaten Tana Tidung adalah air terjun Gunung Rian

## Pertumbuhan ekonomi Tana Tidung kembali mengalami percepatan Pertumbuhan ekonomi Tana Tidung tahun 2017 mencapai 3,86

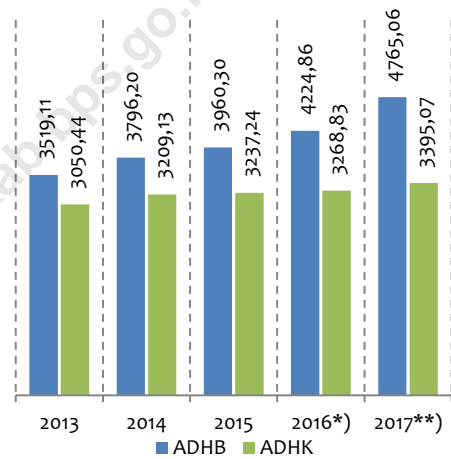
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mampu menunjukkan pola perekonomian pada suatu daerah. Angka PDRB juga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan di masa mendatang. Nilai nominal PDRB menunjukkan nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah dan menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan manusia.

PDRB ADHB selalu menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Nilai PDRB ADHB adalah nilai PDRB yang dihitung menggunakan nilai nominal saat ini, sedangkan nilai PDRB ADHK adalah nilai PDRB yang dihitung menggunakan nilai acuan tahun dasar, yaitu tahun 2010. PDRB ADHK tidak terpengaruh oleh inflasi sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi.

Selama lima tahun terakhir, baik PDRB ADHB maupun ADHK terus mengalami peningkatan. Tahun 2017, PDRB ADHB mencapai 4,76 triliun rupiah dan PDRB ADHK mencapai 3,39 triliun rupiah.

Dari tahun 2013 hingga 2017, laju pertumbuhan ekonomi masih berfluktuatif. Dari tahun 2013 hingga 2015, angkanya terus mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini selain disebabkan akibat perlambatan ekonomi global yang mengurangi harga komoditas batu bara dan kelapa sawit dimana kedua komoditas ini menjadi salah satu komoditas unggulan di Tana Tidung. Walaupun demikian, laju pertumbuhan ekonomi mulai kembali meningkat pada tahun 2016 dan 2017. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 3,86 persen.

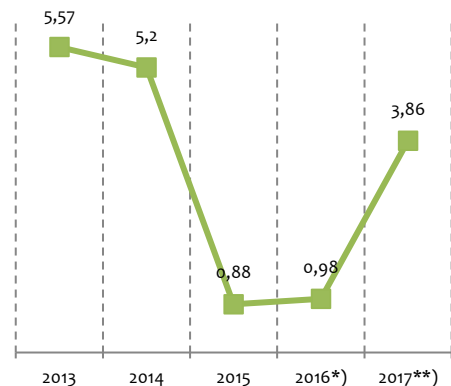
PDRB ADHB dan ADHK Tana Tidung (miliar rupiah) 2013-2017



\*) data sementara  
\*\*) data sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Tidung (persen) 2013-2017



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan kontribusi terbesar pada PDRB

Struktur Ekonomi  
Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

Struktur perekonomian Kabupaten Tana Tidung masih didominasi Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu Pertanian dan Pertambangan. Hal ini terlihat dari besarnya peranan masing-masing Lapangan Usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Tana Tidung. Pada tahun 2017, lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 33,10 persen terhadap total pembentukan PDRB Kabupaten Tana Tidung, kemudian Pertambangan dan Penggalian (29,12%); Konstruksi (16,19%); Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib' (10,63%); dan Lapangan Usaha 'Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor'(4,88%). Sementara peranan Lapangan Usaha lainnya di bawah 4 persen.

Dari angka PDRB, dapat diperoleh indikator PDRB perkapita dengan cara membagi angka PDRB suatu tahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang ada di daerah itu. PDRB Perkapita yang menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk bukanlah alat untuk mengukur kesejahteraan karena nilai PDRB tersebut belum tentu dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut. Pada tahun 2017, PDRB perkapita ADHB Kabupaten Tana Tidung mencapai 189,96 juta rupiah.

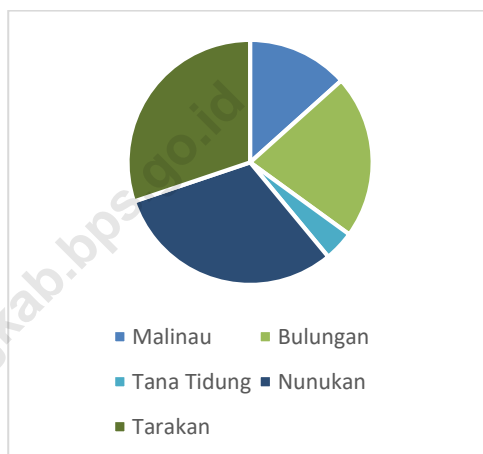
Perbandingan antar kabupaten atau kota di Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat dari beberapa indikator.

Berdasarkan jumlah penduduk, Kabupaten Tana Tidung merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit dibandingkan keempat kabupaten/kota lainnya di Kalimantan Utara. Penduduk Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 hanya 25.084 jiwa. Sementara itu, Kabupaten Nunukan memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kalimantan Utara.

Sama halnya dengan kondisi jumlah penduduk, nilai PDRB Kabupaten Tana Tidung juga merupakan yang terkecil dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Tana Tidung menyumbang sekitar 6 persen dari total PDRB Kalimantan Utara.

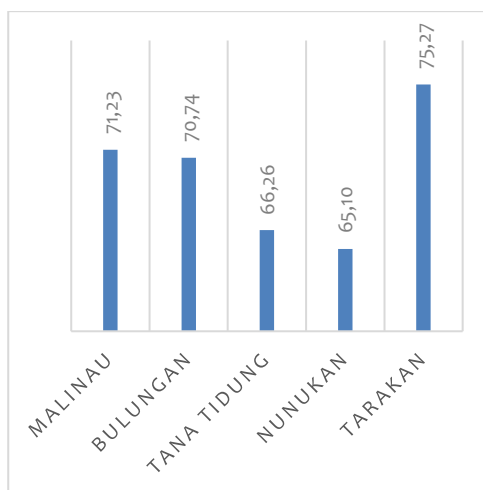
Dari segi pembangunan manusia, IPM Kabupaten Tana Tidung menempati urutan keempat setelah Kota Tarakan, Kabupaten Malinau, dan Kabupaten Bulungan. Kabupaten Nunukan memiliki nilai IPM yang paling kecil.

Jumlah Penduduk Kalimantan Utara



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung

IPM Kabupaten/Kota se-Kalimantan Utara



Sumber : BPS Kabupaten Tana Tidung



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TANA TIDUNG**

*Jl. Tanah Abang No. 60 RT. 04 RW. 02*

*Kec. Sesayap Prov. Kalimantan Utara 77152*

*Telp/Fax: (0553) 2025039 E-mail: [bps6410@bps.go.id](mailto:bps6410@bps.go.id)*

*Homepage: <http://tanatidungkab.bps.go.id>*